

GAMBARAN TINGKAT PRODUKTIFITAS BELAJAR DAN STATUS GIZI TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMAN TANJUNGSARI TAHUN 2024

ANNISA NURHALIZA

211FI01044

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Prevalensi anemia di Kabupaten Sumedang jumlahnya cukup besar dengan jumlah 2.485 ribu (20,6%) dari 12.064.15 jiwa, Anemia juga merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia. Resiko anemia gizi besi ini dapat menyebabkan produktivitas rendah, daya tahan tubuh terhadap penyakit menurun, kemampuan belajar anak sekolah rendah, Jalan pintas untuk penentuan anemia menggunakan Hb sebagai indikatornya, dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat produktifitas belajar dan status gizi terhadap kejadian anemia pada remaja putri di SMAN Tanjungsari, sasaran penelitiannya yaitu siswi remaja putri angkatan kelas X di SMAN Tanjungsari sebanyak 232 siswi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik, baik melalui pengisian kuesioner, observasi, atau pengolahan data sekunder. produktifitas siswi SMAN Tanjungsari yang baik yaitu 44 responden (62,85%), sangat baik sebanyak 26 responden (37,14%), sedangkan cukup dan kurang yaitu 0 responden. status siswi gizi baik sebanyak 64 responden (91,42%), gizi kurang sebanyak 3 responden (4,28%), gizi lebih sebanyak 2 responden (2,85%), obesitas 1 responden (1,42%). status anemia siswi kategori tidak anemia 44 responden (62,9%), anemia 26 responden (37,1%). Gambaran antara tingkat produktifitas belajar dan status gizi terhadap kejadian anemia, untuk produktifitas belajar pada remaja putri sebagian besar tidak mengalami anemia yaitu pada kategori produktifitas baik, dan status gizi pada remaja putri sebagian besar tidak mengalami anemia yaitu pada kategori gizi baik.

Kata Kunci: Anemia, Produktifitas belajar, Status gizi

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF LEARNING
PRODUCTIVITY AND NUTRITIONAL STATUS ON THE
INCIDENCE OF ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS AT SMAN
TANJUNGSARI 2024**

ANNISA NURHALIZA

211FI01044

***Diploma III Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Bhakti Kencana University***

ABSTRACT

The prevalence of anemia in Sumedang Regency is quite large with a total of 2,485 thousand (20.6%) of 12,064,15 people, Anemia is also one of the main nutritional problems in Indonesia. The risk of iron nutritional anemia can cause low productivity, decreased resistance to disease, low learning ability of school children, shortcuts for determining anemia using Hb as an indicator, and the purpose of this study was to determine how the level of learning productivity and nutritional status of the incidence of anemia in adolescent girls at SMAN Tanjungsari, the research target was female adolescent students of class X at SMAN Tanjungsari as many as 232 students. The method used in this study was to use quantitative research methods with a descriptive analysis approach. Quantitative research is research conducted by collecting data that can be measured numerically, either through filling out questionnaires, observing, or processing secondary data. the productivity of Tanjungsari High School students who are good is 44 respondents (62.85%), very good as many as 26 respondents (37.14%), while enough and less are 0 respondents. good nutritional status of students as many as 64 respondents (91.42%), undernutrition as many as 3 respondents (4.28%), overnutrition as many as 2 respondents (2.85%), obesity 1 respondent (1.42%). The picture between the level of learning productivity and nutritional status on the incidence of anemia, for learning productivity in adolescent girls most do not experience anemia, namely in the good productivity category, and nutritional status in adolescent girls most do not experience anemia, namely in the good nutrition category.

Keywords: *Anemia, Learning productivity, Nutritional status*